

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada Hasil Belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran langsung. Nilai rata-rata Hasil Belajar matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada Hasil Belajar Matematika siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung.
2. Hasil Belajar matematika siswa yang memiliki sikap positif lebih tinggi daripada Hasil Belajar matematika siswa yang memiliki Motivasi sikap negatif. Nilai rata-rata Hasil Belajar matematika siswa yang memiliki sikap positif lebih tinggi daripada Hasil Belajar matematika siswa yang memiliki sikap negatif.
3. Terdapat interaksi antara Model Pembelajaran dan Sikap siswa terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. Siswa yang memiliki sikap positif lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD sedangkan untuk siswa yang memiliki sikap negatif lebih tepat dibelajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Langsung.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian yaitu bahwa hasil belajar model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik dari model pembelajaran langsung dalam meningkatkan Hasil Belajar matematika siswa ditinjau dari sikap siswa, ini memberikan petunjuk bahwa dalam pembelajaran Matematika, model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tepat untuk diterapkan daripada model pembelajaran langsung. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam matematika berimplikasi terhadap perencanaan dan pengembangan model pembelajaran.

Pembelajaran tidak dirasakan sebagai suatu proses pembebanan yang semata-mata berorientasi pada kemampuan siswa dalam merefleksikan apa yang dikerjakan atau informasi yang diberikan oleh guru. Penekanan pembelajaran terletak pada kemampuan siswa untuk mengemukakan argumentasi dan mengorganisasi pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Sehingga kegiatan pembelajaran dapat diikuti dengan baik oleh siswa baik secara mandiri maupun kelompok. Materi pembelajaran harus dikembangkan dengan menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga tercapailah pembelajaran bermakna.

Berdasarkan simpulan kedua bahwa hasil belajar matematika siswa yang memiliki sikap positif lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki sikap negatif. Pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi melalui kegiatan seseorang. Transformasi pengetahuan dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pergeseran sebagai penerima informasi pasif menjadi

pengkonstruksian aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dipandang sebagai subjek yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Pengorganisasian Model pembelajaran kooperatif tipe STAD berorientasi pada siswa untuk aktif, kreatif, disiplin dan produktif.

Implikasinya bagi guru dalam upaya menumbuhkan dan mengembangkan situasi yang kondusif dalam pembelajaran, guru hendaknya mengambil posisi sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran yang akan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengemukakan gagasan dan argumentasinya sehingga proses negosiasi makna dapat dilaksanakan dan membuat siswa terhindar dari cara belajar menghafal dan siswa akan merasa lebih mudah untuk mengubah konsepnya menjadi konsepsi ilmiah.

Agar proses pembelajaran dapat membuahkan hasil belajar Matematika siswa yang tinggi maka para guru mata pelajaran Matematika agar mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa. Hasil identifikasi ini akan menjadi bahan diskusi guna menentukan model pembelajaran kooperatif mana yang tepat dalam mereduksi miskonsepsi dalam pencapaian kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki sikap positif memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi apabila diajarkan dengan model pembelajaran langsung. Hasil pembelajaran siswa yang memiliki sikap negatif lebih rendah dibanding siswa yang memiliki sikap positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dan sikap dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Implikasi dari simpulan ketiga yaitu karakter

siswa sangat mempengaruhi model pembelajaran apa yang akan digunakan sehingga guru harus lebih memahami karakteristik siswa dalam hal ini sikap positif dan sikap negatif sangat berperan besar dalam menentukan model pembelajaran apa yang diterapkan pada siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengelompokan siswa menjadi kelas-kelas dalam proses pembelajaran haruslah memperhatikan karakteristik siswa. Salah satu karakteristik yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran adalah Sikap Siswa, oleh karena itu sebelum dilakukan pengelompokan siswa diharapkan ada pengukuran sikap siswa terlebih dahulu. Hal ini bertujuan mempermudah guru dalam merancang proses pembelajaran yang akan diterapkan.
2. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Matematika siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar Matematika siswa jika dibandingkan dengan Model pembelajaran langsung.
3. Dari hasil penelitian ini disarankan agar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD kepada siswa yang memiliki Sikap positif dan model pembelajaran langsung kepada siswa yang memiliki sikap negatif sehingga hasil belajar Matematika siswa yang didapatkan akan lebih baik.

4. Kepada para peneliti yang ingin mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar Matematika siswa, disarankan untuk meneliti model pembelajaran kooperatif bagaimana yang lebih unggul untuk meningkatkan Hasil Belajar siswa.
5. Pada analisis antar sel interaksi (antar Sikap Siswa dan penerapan model pembelajaran), disarankan adanya variabel lain selain sikap siswa yang dapat lebih mempengaruhi hubungan sel interaksi terhadap hasil belajar Matematika siswa.